

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di tingkat sekolah menengah atas saat ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang seimbang antara ilmu umum dan ilmu agama. Hal ini bertujuan agar para lulusan memiliki wawasan intelektual yang luas sekaligus landasan religius yang kuat dalam menghadapi tantangan zaman. Pemerintah dan lembaga pendidikan terus berupaya merancang kurikulum yang mampu mengakomodasi kebutuhan integrasi tersebut secara efektif di sekolah menengah. Dalam konteks tuntutan belajar yang kompleks, kemampuan siswa mengatur strategi belajar secara mandiri menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga ketercapaian target akademik dan religius secara bersamaan (Panadero, 2017:17).

Salah satu fokus utama dalam pendidikan bahasa Arab adalah penguasaan *maharah qiraah* yang dipadukan dengan program hafalan Al-Qur'an. *Maharah qiraah* sangat penting karena menjadi pintu masuk bagi siswa untuk memahami berbagai literatur Islam secara mendalam. Dari perspektif kajian membaca, pemahaman bacaan tidak hanya bergantung pada pelafalan, tetapi juga melibatkan proses kognitif seperti pengenalan kata, pemaknaan, dan integrasi makna dalam konteks (Grabe & Stoller, 2019: 73). Di sisi lain, program hafalan Al-Qur'an menjadi target unggulan sebagai bentuk pengembangan karakter spiritual siswi. Kondisi ini mengharuskan adanya strategi belajar yang tepat agar kedua target tersebut dapat tercapai secara maksimal tanpa saling mengganggu.

Berdasarkan wawancara yang telah kami lakukan dengan ustadzah pengampu pembelajaran bahasa Arab, lembaga pendidikan seperti SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi menetapkan standar kompetensi yang cukup tinggi bagi para siswinya. Dalam bidang *maharah qiraah*, siswi ditargetkan mampu membaca teks Arab dengan lancar serta memahami setiap kosakata penting yang ada dalam bacaan tersebut. Siswi juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi ide pokok serta menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman teks. Dari sisi nilai akademik, sekolah mematok kriteria ketuntasan

minimal dengan skor antara 75 hingga 80 untuk ujian *maharah qiraah*. Sementara itu, untuk program tahfizh, setiap siswa diwajibkan menyelesaikan hafalan minimal sepuluh juz sebagai syarat kelulusan. Standar kualitas hafalan juga sangat dijaga dengan aturan penyeteroran satu halaman penuh tanpa banyak kesalahan dalam sekali duduk.

Hasil observasi yang ditemukan di lapangan menunjukkan adanya hambatan yang dihadapi oleh para siswi dalam mencapai target tersebut. Masalah utama yang muncul adalah banyak siswi yang ternyata belum memiliki kelancaran yang cukup dalam membaca teks bahasa Arab. Hal ini terutama terlihat saat mereka harus berhadapan dengan teks yang tidak dilengkapi dengan harakat atau teks gundul. Pembelajaran maharah qiraah merupakan salah satu keterampilan penting dalam Pendidikan bahasa arab, khususnya dalam mempelajari literatur klasik. Kitab gundul Adalah teks bahasa arab yang tidak memiliki harakat sehingga dibutuhkan kemampuan untuk bisa membacanya, kesalahan dalam membaca harakat dapat menimbulkan kesalahan dalam memahami maknanya. Ketidaklancaran ini menjadi kendala dasar yang menghambat proses belajar bahasa Arab secara keseluruhan di kelas. Tanpa kemampuan membaca yang fasih, siswi akan kesulitan untuk mengikuti ritme pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Oleh karena itu, identifikasi terhadap penyebab ketidaklancaran ini menjadi sangat penting untuk dilakukan sejak dini.

Selain kendala teknis dalam membaca, para siswi sering kali mengalami kesulitan dalam memahami makna sebuah kata secara tepat. Kesulitan ini biasanya muncul apabila kata tersebut berada dalam konteks kalimat yang cukup kompleks. Siswi mungkin hafal arti kata secara terpisah, namun kehilangan makna ketika kata itu bergabung dengan struktur kalimat lain. Pemahaman makna yang lemah ini membuat interaksi siswi dengan teks menjadi dangkal dan tidak produktif. Mereka hanya mampu membunyikan huruf tanpa benar-benar menyerap informasi yang disampaikan oleh penulis teks tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan mufradat siswa masih perlu ditingkatkan agar mereka mampu memahami teks secara utuh.

Permasalahan selanjutnya adalah kurangnya intensitas latihan membaca secara mandiri yang dilakukan oleh para siswi di luar jam pelajaran. Padahal, penguasaan bahasa memerlukan pembiasaan dan praktik yang dilakukan secara terus menerus agar menjadi sebuah keterampilan. Kurangnya latihan mandiri ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan waktu atau tidak adanya

media pendukung yang menarik. Tanpa adanya inisiatif untuk berlatih secara mandiri, perkembangan kemampuan bahasa siswi akan berjalan sangat lambat. Hal ini menjadi tantangan besar bagi sekolah untuk menciptakan ekosistem belajar yang mendorong kemandirian siswi.

Masalah rendahnya kemampuan membaca ini memiliki dampak yang cukup serius terhadap program lainnya di sekolah. Kemampuan membaca yang rendah terbukti sangat menghambat proses percepatan hafalan Al-Qur'an para siswi. Jika masalah ini dibiarkan, maka target-target ambisius yang telah ditetapkan oleh sekolah akan sulit untuk diwujudkan oleh para siswi. Kesenjangan antara target sekolah dan kenyataan di lapangan ini berpotensi menimbulkan beban kognitif yang sangat berat bagi mereka. Siswi SMA sudah memiliki jadwal pelajaran umum yang sangat padat sehingga energi mereka banyak tersita untuk tugas sekolah lainnya. Kelelahan kognitif ini pada akhirnya dapat memicu stres akademik yang menurunkan motivasi belajar siswa secara drastis.

Para ahli menyatakan bahwa *maharah qiraah* adalah kemampuan membaca teks Arab yang berfokus pada pemahaman makna secara mendalam (Syah & Hanafi, 2024). Dengan menguasai keterampilan ini, siswa tidak hanya mahir melafalkan ayat tetapi juga mampu memahami pesan di dalamnya. Hal inilah yang membedakan *maharah qiraah* dengan keterampilan teknis membaca lainnya seperti sekadar tahsin. Berdasarkan seluruh uraian fenomena dan kebutuhan studi yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini menjadi sangat penting. Peneliti ingin mengeksplorasi bagaimana siswi mampu menyeimbangkan beban ganda antara akademik dan hafalan secara mandiri. Strategi yang diterapkan siswi tentu bervariasi dan memerlukan analisis deskriptif yang mendalam untuk memahaminya. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah berbasis Islam terpadu.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Peneliti berusaha mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh siswi hafizh secara mendalam dan apa adanya sesuai konteks alamiah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi untuk memperkuat hasil temuan.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara intensitas interaksi pelajar dengan Al-Qur'an dan peningkatan kompetensi kebahasaan Arab, baik melalui bukti pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks Arab (Mahdiyah Nsb, 2025) maupun melalui pendekatan pembelajaran yang menekankan pemaknaan konteks seperti *Contextual Teaching and Learning* dalam maharah qiraah (Hasibuan & Sa'diyah, 2023), serta temuan bahwa penguasaan kosakata Arab berkontribusi signifikan terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an (Ihsanuddin dkk., 2023). Namun, studi-studi tersebut cenderung menitikberatkan pada hasil pengaruh/peningkatan kemampuan atau pada metode yang diterapkan guru, sehingga belum banyak mengungkap proses internal yang dilakukan pelajar, khususnya siswi penghafal Al-Qur'an tingkat SMA, dalam menjembatani kelancaran bacaan teknis (ketepatan pelafalan, kelancaran) dengan pemahaman makna ketika berhadapan dengan teks Arab non harakat seperti kitab gundul.

Berangkat dari celah tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengeksplorasi secara mendalam strategi belajar (kognitif, metakognitif, dan sosial-afektif) yang digunakan siswi hafizh di lingkungan boarding school, serta menelaah bagaimana interaksi intensif dengan teks Al-Qur'an memengaruhi cara mereka mempelajari maharah qiraah dan membangun pemahaman makna secara lebih efektif. Pendekatan ini memberikan perspektif baru mengenai bagaimana beban ganda akademik dikelola sebagai bentuk strategi mandiri yang unik. Hasil penelitian ini juga dipandang relevan untuk membantu sekolah dalam mengevaluasi dan memperbaiki metode pembelajaran yang ada. Akhirnya, peneliti menetapkan keputusan untuk mengambil judul Strategi Siswi SMA Hafizh Al-Qur'an dalam Mempelajari *Maharah Qiraah* di SMAS IT Utsman bin Affan *Boarding School* Muaro Jambi Tahun Ajaran 2025/ 2026.

## B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, bagian ini menjelaskan poin-poin masalah yang ditemukan di lapangan:

- a. Kurang Lancar Membaca Teks Gundul: Banyak siswi yang masih kesulitan dan belum lancar saat harus membaca teks bahasa Arab yang tidak memiliki harakat (teks gundul).
- b. Susah Memahami Arti dalam Kalimat: siswi sering kali bingung mengartikan kata-kata Arab jika kata tersebut sudah masuk ke dalam kalimat yang panjang atau kompleks.
- c. Hafalan Tanpa Tahu Makna: Ada kecenderungan siswi hanya menghafal bunyi ayat Al-Qur'an saja tanpa benar-benar paham apa artinya, sehingga hafalan jadi mudah lupa.
- d. Target Sekolah yang Tinggi: Adanya kesenjangan (jarak) antara target sekolah yang ingin siswinya hafal 10 juz dan lancar bahasa Arab dengan kenyataan kemampuan siswa yang masih terbatas.
- e. Beban Pikiran dan Waktu: siswi merasa lelah secara pikiran karena harus membagi waktu yang sempit antara pelajaran umum sekolah yang padat dengan tugas menghafal Al-Qur'an.
- f. Kurang Latihan Mandiri: Siswi jarang mempraktikkan kosakata (*mufradat*) yang sudah dipelajari di luar jam kelas, sehingga kemampuan bahasanya sulit berkembang.

### 2. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada strategi siswi SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Boarding School :

- a. Mempelajari strategi *maharah qiraah* untuk meningkatkan kelancaran membaca teks Arab (termasuk teks Arab gundul) serta strategi memahami makna kosakata dan isi bacaan.
- b. Mengelola waktu dan beban belajar (fokus/pikiran) antara program tahfizh dengan target minimal 10 juz dan tuntutan akademik sekolah yang padat.

### C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara siswi tahfizh Al Quran di SMAS IT Utsman bin Affan *Boarding School* yang sudah mencapai target mengatur strategi dalam mempelajari *maharah qiraah*?
2. Bagaimana strategi siswi tahfizh Al Quran di SMAS IT Utsman bin Affan *Boarding School* dalam membagi waktu dan pikiran antara belajar bahasa Arab dengan target menghafal 10 juz Al-Qur'an di tengah jadwal sekolah yang padat?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi siswi tahfizh Al Quran di SMAS IT Utsman bin Affan *Boarding School* yang sudah mencapai target mengatur strategi dalam mempelajari *maharah qiraah*.
2. Untuk mengetahui strategi siswi tahfizh Al Quran di SMAS IT Utsman bin Affan *Boarding School* dalam membagi waktu dan pikiran antara belajar bahasa Arab dengan target menghafal 10 juz Al-Qur'an di tengah jadwal sekolah yang padat.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Memberikan kontribusi pengembangan kajian pembelajaran *maharah qiraah* dengan menampilkan gambaran strategi belajar yang digunakan siswi tahfizh untuk meningkatkan kelancaran membaca, memahami kosakata, dan memahami isi bacaan (termasuk saat menghadapi teks gundul). Memperkaya pemahaman konseptual tentang strategi belajar mandiri pada siswi dengan beban ganda (akademik dan tahfizh), terutama terkait perencanaan belajar, pengaturan target, serta evaluasi kemajuan belajar.

Menjadi dasar konseptual untuk melihat keterkaitan antara aktivitas tahfizh dan perkembangan kemampuan *qiraah*, sehingga dapat membuat ruang kajian integrasi

program tahfizh dengan pembelajaran bahasa Arab. Menyediakan kerangka deskriptif yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lanjutan untuk merumuskan model/pendekatan pembelajaran *qiraah* yang cocok bagi siswa penghafal Al-Qur'an pada jenjang SMA.

## 2. Manfaat Praktis:

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat bagi Siswi

Membantu siswi menemukan cara belajar yang lebih asyik dan efektif agar tidak hanya hafal bunyi ayat, tapi juga paham artinya, dan memberikan tips praktis bagaimana mengatur waktu yang baik supaya tetap bisa mengejar target hafalan tanpa merasa stres dengan pelajaran sekolah lainnya.

### b. Manfaat bagi Guru dan Sekolah

Menjadi masukan bagi guru bahasa Arab dan pembimbing tahfizh di SMAS IT Utsman bin Affan *Boarding School* Muaro Jambi dalam menciptakan metode mengajar yang lebih nyambung antara pelajaran di kelas dengan kegiatan menghafal. Membantu sekolah mengevaluasi kebijakan target hafalan agar sesuai dengan kemampuan dan kondisi kesehatan mental siswi.

### c. Manfaat bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi atau contoh bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti tentang hubungan antara kemampuan membaca bahasa Arab dengan hafalan Al-Qur'an, khususnya pada anak tingkat SMA.

### d. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah wawasan tentang pentingnya memahami makna teks (*maharah qiraah*) sebagai "kunci" untuk memperkuat ingatan saat menghafal Al-Qur'an.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika skripsi ini ialah urutan permasalahan skripsi yang dijabarkan secara keseluruhan dan disusun sesuai dengan format ketentuan penulisan skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. Skripsi ini terstruktur dalam tiga bagian utama, yaitu:

### **1. Bagian Awal**

Bagian ini mencakup halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

### **2. Bagian Pokok**

Secara umum, isi utama skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penyusunan bagian inti skripsi adalah sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran awal penelitian, alasan penelitian dilakukan, serta arah dan batasan penelitian. Di dalamnya dijelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan ditutup dengan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini memuat dasar teori dan kajian pustaka yang digunakan sebagai landasan analisis. Isinya mencakup landasan teori (misalnya strategi belajar, tahfizh Al-Qur'an, *maharah qiraah*, teks Arab gundul) serta penelitian-penelitian relevan untuk menunjukkan posisi penelitian dan celah penelitian yang akan diisi.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan cara penelitian dilaksanakan agar dapat dipertanggungjawabkan. Di dalamnya diuraikan tempat dan waktu penelitian, metode/pendekatan yang digunakan, penentuan informan kunci, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi), teknik analisis data, serta cara peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan temuan (deskriptif interpretatif).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab ini menyajikan temuan penelitian dan pembahasannya. Bagian hasil memaparkan data yang diperoleh sesuai fokus penelitian, sedangkan bagian pembahasan menginterpretasikan temuan tersebut dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian relevan sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan harus menjawab rumusan masalah secara langsung. Saran berisi rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak terkait (sekolah, guru, pembina tahfizh, siswi) serta masukan untuk penelitian selanjutnya.